

Q2 / 2025

HSBC Perspectives

Shaping your investment portfolio



HSBC

Opening up a world of opportunity

Daftar Isi

Kata pengantar	3
Data penting	4
Tema investasi Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda	6
Market outlook regional Di mana sebaiknya kita berinvestasi?	10
DeepSeek sang pengubah peta percaturan dunia AI Babak baru dalam perlombaan di bidang teknologi	12
Percepat jalur menuju masa pensiun dengan diversifikasi multi aset yang efektif	16



Meningkatnya adopsi AI memperluas rangkaian peluang di tengah ketidakpastian

Telah terjadi percepatan perubahan besar dalam lanskap global di awal tahun 2025. Terobosan model kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) dari DeepSeek tidak hanya menantang dominasi kuat Amerika Serikat (AS), tetapi juga menarik perhatian semua orang terhadap potensi adopsi AI secara massal. Kami sekarang melihat AI sebagai kunci untuk membuka peluang di berbagai pasar dan sektor.

Sementara itu, tarif dan gesekan mengguncang perdagangan dan meningkatkan kekhawatiran terkait inflasi, dan hubungan serta kebijakan internasional menjadi kurang dapat diprediksi. Namun hal yang kurang menguntungkan ini terjadi pada saat ekonomi global dalam kondisi yang baik, suku bunga turun di sebagian besar negara maju, dan banyak perusahaan yang memiliki dana melimpah. Para ekonom memproyeksikan tingkat pertumbuhan PDB global yang cukup baik sekitar 3% dan 2,3% untuk AS. Meskipun hal tersebut dapat menahan kejutan dengan kuat, menurut kami diversifikasi tetap sangat penting di kondisi saat ini.

Apa artinya bagi para investor?

Kinerja saham AS yang kurang begitu baik tahun ini menekankan perlunya peluang yang lebih luas. Ada dua alasan utama untuk hal ini. Pertama, kenaikan valuasi saham yang didorong oleh saham Magnificent 7 mendorong investor untuk mencari opsi lain. Kedua, percepatan adopsi AI akan menciptakan dorongan untuk berinvestasi pada perangkat lunak dan otomatisasi di semua industri. Pemerintah juga menyadari perlunya berinvestasi pada elektrifikasi dan infrastruktur untuk mengembangkan industri yang penting secara strategis agar tetap kompetitif dan memastikan keamanan dalam semua aspeknya, seperti pada sektor pertahanan, keamanan *cyber*, serta akses ke listrik dan sumber daya.

Tren ini terjadi di seluruh dunia. Jadi meskipun pada dasarnya AS tetap tangguh, keistimewaan AS mulai memudar, dan kami memperluas peluang secara geografis ke Asia. Kami masih menyukai India, Singapura, dan Jepang, karena faktor pendorong domestik di negara-negara tersebut tetap solid. Selama kuartal pertama 2025, kami juga menambahkan Cina dan Uni Emirat Arab (UEA) ke daftar pilihan kami. Kisah DeepSeek dan antusiasme terhadap inovasi teknologi telah membuat saham teknologi Cina yang dulu sempat dilupakan, kini kembali menjadi sorotan. Dukungan pemerintah merupakan pendorong, baik bagi Cina maupun UEA, yang mengarah pada lebih banyak investasi pada teknologi. UEA juga didukung oleh faktor pendorong struktural yang kuat dan lonjakan di sektor perumahan dan pariwisata.

Tentu saja teknologi diuntungkan secara langsung, tetapi kekuatan inovasi teknologi yang dipadukan dengan kebijakan pendukung dan dorongan struktural akan memberikan peluang di bidang lain juga, yaitu teknologi informasi, komunikasi, keuangan, industri, dan kesehatan. Di luar saham Magnificent 7 di AS, kami memperkirakan momentum pertumbuhan laba pada perusahaan "Forgotten 493" di S&P 500 akan semakin menarik, dan mengadopsi strategi serupa di Asia dan Eropa untuk menangkap meluasnya pertumbuhan laba.

Perlunya melakukan diversifikasi melalui strategi multiaset dan aset non tradisional

Menurut kami, diversifikasi geografis dan sektoral dapat dilakukan dengan lebih baik melalui portofolio multiaset karena kami ingin memanfaatkan peluang struktural dan taktis di tengah meningkatnya ketidakpastian. Federal Reserve diperkirakan akan memangkas suku bunga lebih lanjut pada paruh kedua tahun 2025, sehingga obligasi pemerintah AS dan obligasi berkualitas menawarkan keuntungan yang menarik pada tingkat imbal hasil saat ini. Kami memperpanjang durasi obligasi pada kuartal pertama untuk mengunci imbal hasil yang menarik untuk jangka waktu lebih panjang, sekaligus juga memanfaatkan strategi durasi yang fleksibel untuk menangkap peluang apa pun yang muncul. Bahkan dinamika pasar pada dunia saat ini yang bergerak begitu cepat telah mendorong kami untuk lebih terdiversifikasi lagi dengan merambah ke energi terbarukan, infrastruktur, dan emas, jika sesuai dan diperlukan.

Untuk mendalami lebih jauh beberapa tema investasi kami, kami menyertakan artikel dari para ahli internal kami tentang antusiasme pada AI dan dampaknya, serta peran strategi multiaset pada perencanaan pensiun.

Kami berharap wawasan dan empat tema investasi kami untuk kuartal kedua ini akan memandu perjalanan investasi Anda di bulan-bulan mendatang.



Willem Sels

Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and Wealth

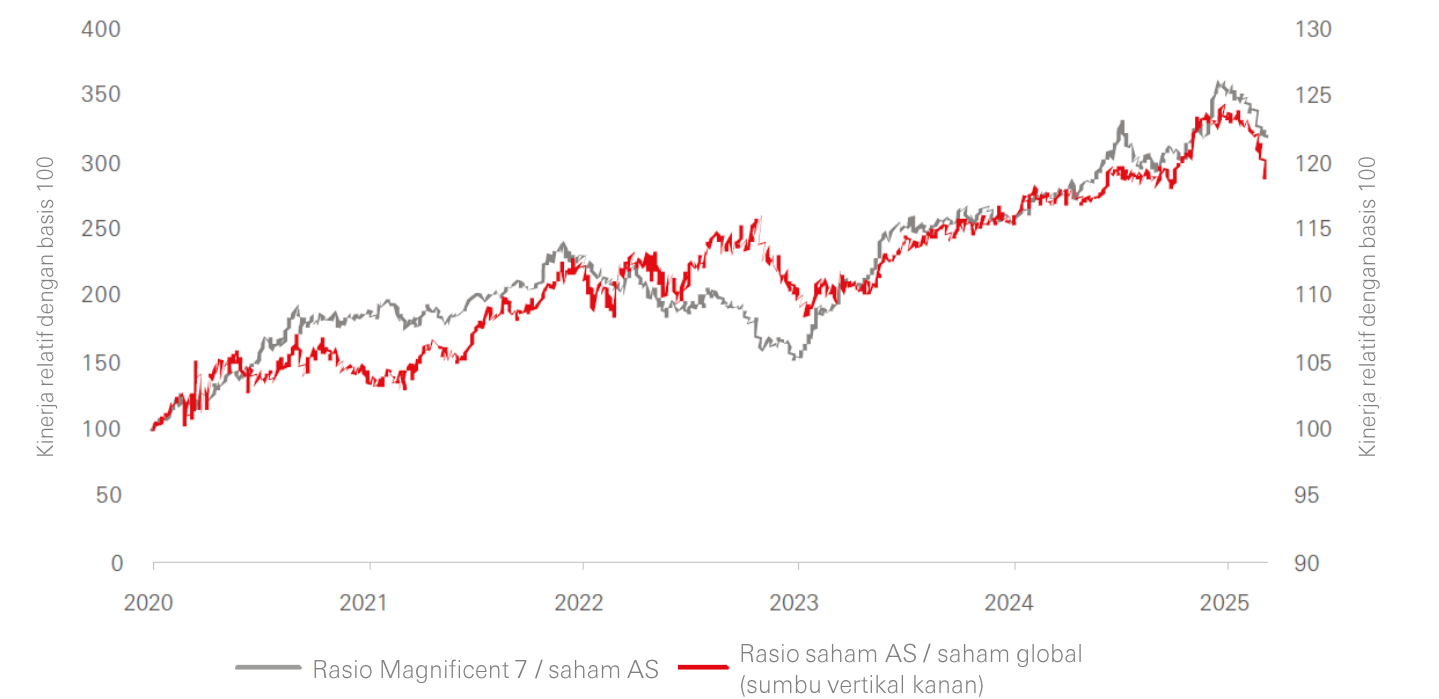
Data penting

Pertumbuhan ekonomi global dalam kondisi yang baik. Ekspektasi inflasi yang lebih rendah di pasar negara maju memungkinkan sebagian besar bank sentral untuk terus memangkas suku bunga.

	PDB		Inflasi	
	2025f	2026f	2025f	2026f
Dunia	2,7	2,6	3,4	2,9
Amerika Serikat	2,2	1,8	3,0	2,7
Zona Euro	0,9	1,3	2,3	2,0
Inggris	0,9	1,5	3,4	2,6
Jepang	1,3	0,9	2,6	1,9
Cina	4,5	4,4	0,6	0,9
India	6,5	6,5	4,4	4,6

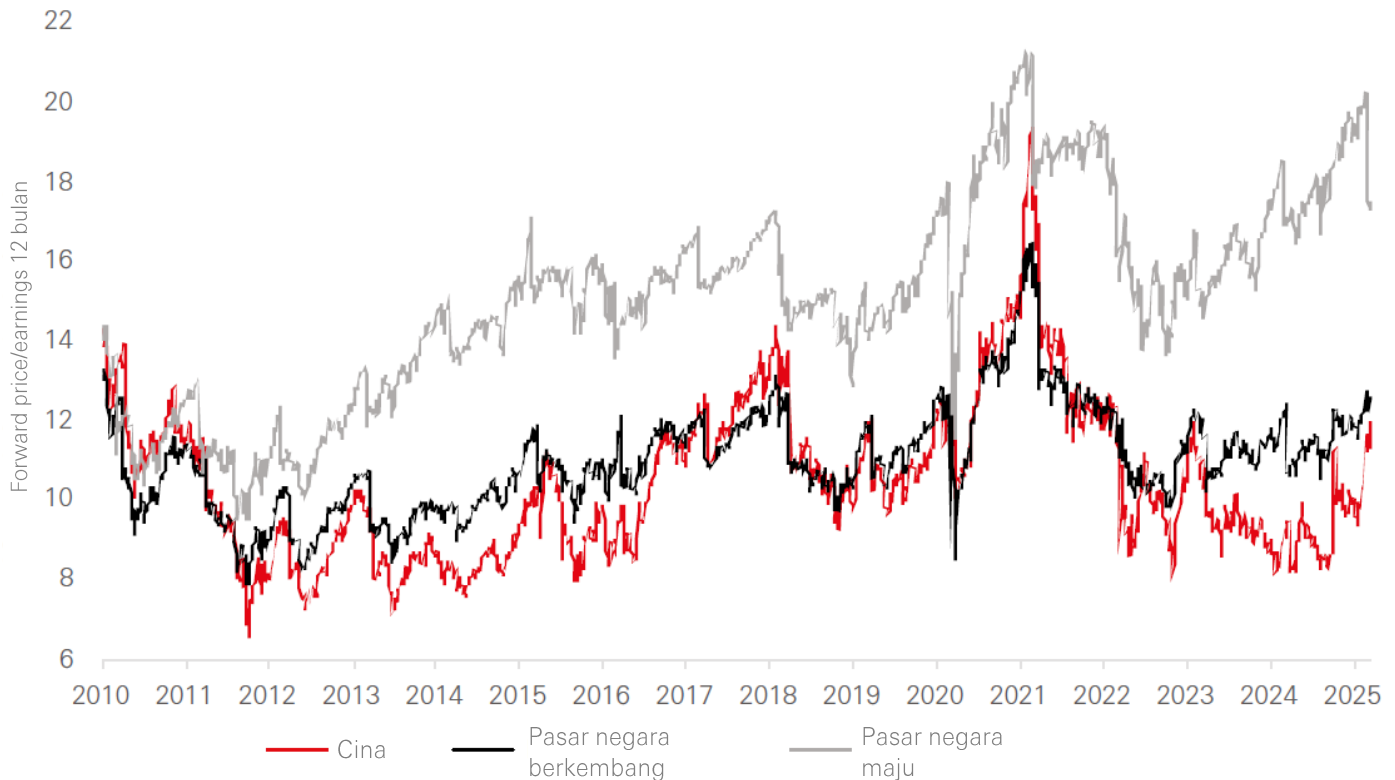
Sumber: HSBC Global Research per 7 Maret 2025. Perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu. Perkiraan inflasi India berdasarkan tahun fiskal.

Magnificent 7 dan AS tidak lagi memimpin karena investor memperluas sektor dan eksposur geografis



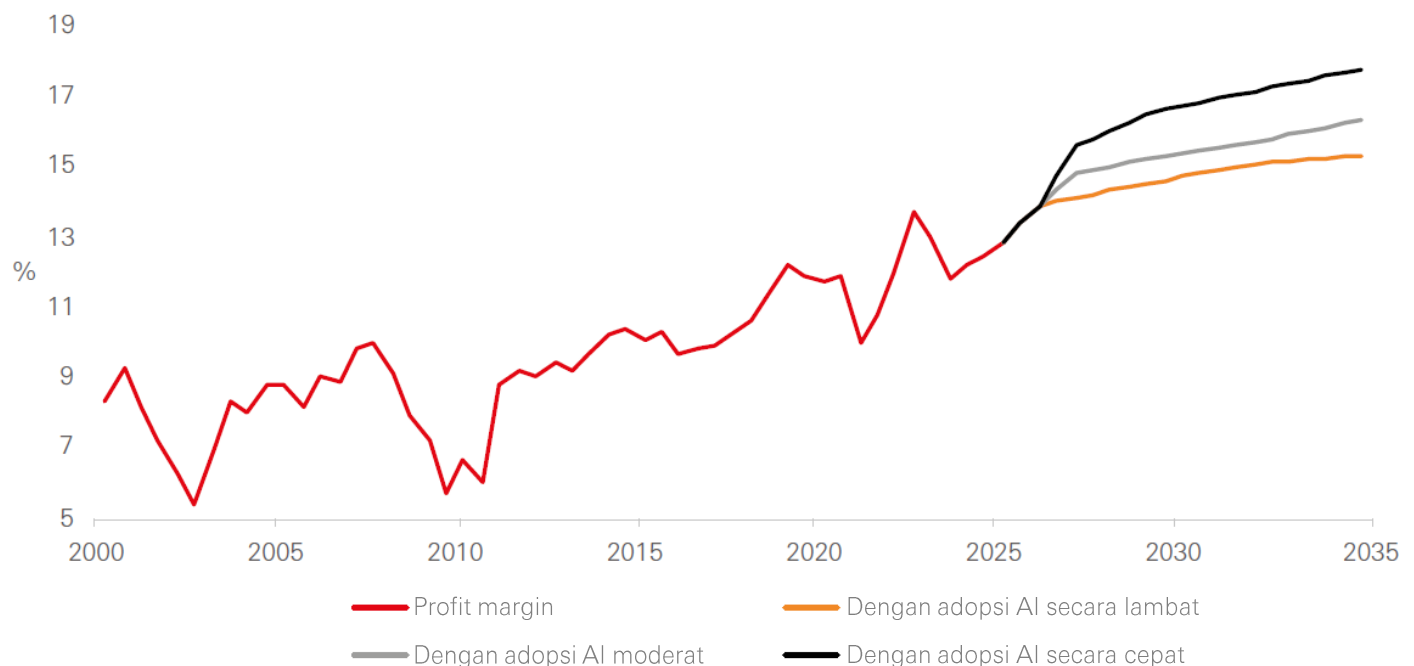
Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking and Wealth per 10 Maret 2025. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Valuasi saham Cina masih murah, dan kami memperkirakan kenaikan lebih lanjut karena inovasi teknologi dan kondisi kebijakan yang lebih menguntungkan bagi sektor swasta.



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking and Wealth per 10 Maret 2025. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Munculnya AI dengan model yang hemat biaya mempercepat adopsi, meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan pendapatan tidak hanya pada sektor teknologi tetapi di berbagai sektor.



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking and Wealth per 10 Maret 2025. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda

1 Lihat di luar AS juga untuk menangkap peluang pada saham regional

Ketahanan ekonomi dan pertumbuhan laba yang stabil di AS masih menjadi dasar yang positif bagi saham AS. Namun pasar memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pemerintahan Trump, dan investor mungkin kecewa jika kebijakan tidak terwujud seperti yang diharapkan. Ketidakpastian kebijakan dan valuasi relatif mahal mendorong investor mencari pilihan lain guna memperluas dan mendiversifikasi eksposur. Meskipun kami masih positif terhadap saham AS, kami tidak seoptimis sebelumnya.

Kami meningkatkan eksposur di Asia. Meskipun ada risiko tarif AS, banyak pasar di Asia yang memiliki pendorong domestik yang kuat, sehingga posisi mereka kompetitif. Misalnya, Jepang yang didukung oleh inflasi yang cukup positif dan prospek pendapatan yang membaik. Tren struktural dan stimulus pemerintah India yang kuat, serta valuasi dan imbal hasil dividen Singapura yang menarik, juga menjadi pertanda baik bagi saham. Kemajuan teknologi yang pesat di Cina juga akan menciptakan peluang yang besar di berbagai industri dan sektor.

Untuk wilayah lain, kami melihat peluang di UEA karena pertumbuhan struktural yang positif, momentum siklikal yang membaik, dan pasar perumahan yang sedang berkembang pesat. Pasar ini juga relatif terhindar dari sebagian besar hambatan eksternal. Diversifikasi secara geografis ke pasar-pasar ini membantu menyeimbangkan risiko dan peluang.

- ◆ Kami tetap *overweight* pada saham global yang dipimpin oleh AS tetapi tetap memperluas secara geografis ke berbagai pasar seperti UAE.
- ◆ Di Asia, kami lebih memilih Cina dibandingkan India, meskipun menyukai keduanya. Kami juga positif pada Singapura dan Jepang.





2 Memperluas peluang sektoral yang didorong oleh adopsi AI dan prioritas kebijakan

AI dan inovasi melaju dengan kecepatan penuh secara global berkat terobosan DeepSeek, yang mengangkat sentimen pasar di luar AS dan di luar sektor teknologi. Pertumbuhan laba akan meluas dari *enabler* AI hingga ke pengadopsi AI dan dari sektor teknologi ke sektor nonteknologi. Di AS, saham Magnificent 7 mulai kehilangan sebagian daya tariknya. Bisnis apa pun yang mampu memanfaatkan kekuatan AI untuk mengembangkan model bisnis baru dan meningkatkan produktivitas dapat menjadi kuda hitam. Kebijakan pro pertumbuhan seperti pengurangan pajak dan deregulasi juga menjadi katalis bagi beberapa sektor seperti sektor industri dan keuangan.

Di Asia, adopsi AI dan kebijakan pemerintah yang mendukung di Cina dan wilayah lain mendorong Perusahaan-perusahaan dan berbagai pemerintahan untuk berinvestasi agar tidak ketinggalan. Belanja untuk perangkat lunak dan otomatisasi akan terus meningkat, dan pusat data juga sedang naik daun. Dampak ke permintaan energi dan infrastruktur juga akan menguntungkan sektor industri dan utilitas.

Eropa menghadapi banyak tantangan, tetapi kami tetap melihat peluang di sektor industri karena meningkatnya belanja pertahanan dan infrastruktur. Sektor keuangan diuntungkan oleh meningkatnya aktivitas M&A, bangkitnya aktivitas pasar modal, dan valuasi yang masih rendah.

- ♦ Di AS, kami mencari diversifikasi sektor pada saham Forgotten 493 di sektor teknologi, komunikasi, keuangan, industri, dan kesehatan.
- ♦ Kami lebih selektif di Eropa dan menyukai sektor teknologi, industri, keuangan, dan kesehatan. Di Asia, kami melihat peluang di sektor teknologi, komunikasi, industri, dan utilitas.

3 Gunakan strategi multi aset dan investasi obligasi secara aktif untuk menavigasi ketidakpastian

Meskipun kami kagum dengan peluang yang didorong oleh AI, namun inflasi, ketegangan geopolitik, dan kejutan soal kebijakan tetap menjadi risiko utama untuk kuartal kedua.

Strategi multi aset dapat menjawab bermacam masalah sekaligus. Eksposur terhadap berbagai sektor dan pasar memungkinkan investor untuk menangkap peluang pertumbuhan dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan berinvestasi sendiri-sendiri. Dan pada saat yang sama, manajer profesional dapat bereaksi terhadap perubahan kondisi pasar secara lebih proaktif. Keuntungan lainnya adalah kemampuan mereka untuk mengakses peluang baru dan yang sedang berkembang di pasar swasta, yang tidak dapat diakses oleh investor ritel. *Check and balance* bisa efektif dengan campuran berbagai instrumen investasi ini.

Obligasi memainkan peran penting dalam portofolio terdiversifikasi di saat yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan karena manfaat diversifikasi dan perolehan pendapatannya. Kami tetap menyukai obligasi berkualitas karena *risk-adjusted returns* yang lebih baik, dan imbal hasil obligasi yang tinggi saat ini dapat memberikan arus pendapatan yang menarik untuk menstabilkan portofolio.

Meskipun ada nilai dari mengunci imbal hasil saat ini dengan jatuh tempo yang lebih panjang, kami yakin bahwa pendekatan yang fleksibel terhadap durasi dapat mendukung investor untuk memanfaatkan peluang taktis saat peluang tersebut ada.

- ♦ Strategi multi aset menawarkan diversifikasi di seluruh wilayah dan kelas aset, memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus mengurangi risiko penurunan dan durasi.
- ♦ Kami melirik obligasi berkualitas, seperti obligasi pemerintah Inggris dan obligasi korporasi peringkat investasi, untuk pendapatan yang menarik, dengan preferensi durasi 7-10 tahun.

4 Mengadopsi aset non konvensional untuk meningkatkan diversifikasi

Alokasi saham dan obligasi tradisional tampaknya tidak cukup di dunia yang kompleks saat ini. Aset non-konvensional dapat membantu investor perorangan untuk diversifikasi lebih lanjut.

Meskipun bahan bakar fosil mungkin kembali diuntungkan pada pemerintahan AS yang baru, fokus global pada ketahanan dan kemandirian energi berarti energi terbarukan akan tetap menjadi bagian penting dari energi. Meningkatnya adopsi AI juga menyebabkan permintaan besar untuk energi berkelanjutan secara global. Jadi, kami yakin transisi energi tidak akan mengalami kemunduran, dan tujuan untuk mencapai emisi net zero pada tahun 2050 masih membutuhkan investasi besar.

Tenaga listrik menjadi semakin penting seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh data dan adopsi AI. Infrastruktur digital menjadi prioritas utama bagi pemerintah dan perusahaan, khususnya pada *cloud computing*, pusat data, peralatan jaringan, dan semikonduktor. Proyek Stargate AS senilai USD500 miliar pada infrastruktur AI adalah salah satu contohnya.

Terakhir, meskipun USD akan tetap berada pada posisi yang kuat, menurut kami emas memiliki peran sebagai aset *safe haven* dan lindung nilai terhadap hal-hal yang tidak terduga.

- ♦ **Keberlanjutan tetap menjadi kekuatan pendorong banyak pemerintah dan perusahaan. Kami melihat peluang investasi yang menarik, khususnya jika pendorong keberlanjutan terkait dengan ketahanan dan kemandirian energi.**
- ♦ **Infrastruktur menawarkan arus kas dan dividen yang relatif stabil, dan emas tetap menarik bagi investor individu dan bank sentral untuk diversifikasi.**



Market outlook regional

Di mana kita berinvestasi?

Amerika Serikat



Setelah beberapa lama unggul, pertumbuhan ekonomi AS menjadi sedikit lebih beragam tetapi masih relatif tangguh. Sebagian besar konsumen baik-baik saja, tetapi ada sedikit tekanan inflasi (misalnya harga telur) yang menyebabkan mereka lebih berhati-hati dalam berbelanja. Namun perusahaan AS berlomba untuk melakukan investasi pada AI, perangkat lunak, dan inovasi agar tetap unggul. Sementara itu, pemerintah merangsang investasi pusat data dan listrik, dan juga merencanakan pengurangan pajak. Hal-hal positif tersebut seharusnya lebih dari sekadar mengimbangi dampak negatif tarif. Inflasi mungkin tetap tinggi, tetapi suku bunga riil juga tinggi, memungkinkan Fed untuk memangkas suku bunga beberapa kali lagi tahun ini.

Zona Euro dan Inggris



Pertumbuhan domestik Zona Euro masih lemah dibandingkan dengan AS, dan inflasinya juga terkendali. Hal ini memungkinkan bank sentral untuk melanjutkan pemangkasan suku bunga. Geopolitik menciptakan risiko dua arah. Gencatan senjata yang berkepanjangan di Timur Tengah dan Ukraina dapat membantu sentimen, namun tarif AS mungkin akan tetap menjadi tantangan. Belanja fiskal yang lebih banyak (dipimpin sektor pertahanan dan infrastruktur) dapat meningkatkan aktivitas.

Inggris berharap untuk mencapai kesepakatan perdagangan dengan AS tetapi ada tantangan dari konsumsi domestik akibat inflasi yang tinggi. Belanja pemerintah telah mendorong pertumbuhan baru-baru ini tetapi tantangan fiskal dapat menghentikan dorongan ini. Menurut kami bank sentral akan memangkas suku bunga lebih dari yang diperkirakan pasar.

Negara Berkembang EMEA* dan Amerika Latin



Negara berkembang EMEA terpengaruh secara negatif oleh pertumbuhan yang lambat di Uni Eropa. Gencatan senjata antara Rusia dan Ukraina dapat membantu kawasan tersebut, namun hubungan yang tegang dengan Rusia dan ketidakpastian yang masih ada dapat terus membebani keyakinan di wilayah ini.

Amerika Latin menghadapi beberapa masalah. Meksiko menjadi pusat badai tarif dengan AS, dengan prospeknya bergantung pada keberhasilan negosiasi lebih lanjut. Di Brasil, kekhawatiran atas kelebihan fiskal menyebabkan imbal hasil obligasi dan biaya pendanaan melonjak. Ketidakpastian ini melemahkan keyakinan bisnis dan investor di kedua negara tersebut.

*Europe, Middle East and Africa (Eropa, Timur Tengah dan Afrika)





Asia (di luar Jepang)

Cina menjadi sorotan berkat kemajuan teknologinya yang pesat, yang terlihat dari DeepSeek. Namun sebenarnya masih ada banyak pencapaian di bidang teknologi. Perubahan kebijakan pemerintah yang menjadi lebih bersahabat terhadap sektor swasta juga membantu meningkatkan sentimen. Deflasi terus berlanjut, namun pasar menunggu berita tentang stimulus lanjutan untuk konsumen guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan.

India mengalami perlambatan siklikal. Namun meskipun mungkin perlu waktu untuk pulih, kekuatan strukturalnya tetap sangat mendukung. Sementara itu, ekonomi terbuka di ASEAN terpapar tarif AS, tetapi diversifikasi rantai pasokan masih akan menguntungkan untuk kawasan ini. Permintaan domestik juga tetap tangguh di ASEAN.



Jepang

Pertumbuhan ekonomi Jepang melampaui ekspektasi, didorong oleh keluarnya Jepang dari deflasi dalam beberapa tahun terakhir. Para pekerja menuntut kenaikan upah, sehingga meningkatkan daya beli dan aktivitas ekonomi mereka. Perusahaan-perusahaan diuntungkan oleh kekuatan penetapan harga yang lebih baik dan mengembalikan sebagian laba mereka kepada pemegang saham melalui dividen yang lebih tinggi dan *buyback* saham. Meningkatnya inflasi menyebabkan Bank of Japan menaikkan suku bunga, tetapi menurut kami prosesnya akan tetap relatif bertahap.



Catatan:
Ulasan di atas mencerminkan pandangan 6 bulan (jangka waktu relatif pendek) pada kelas aset untuk alokasi aset taktis. Untuk daftar lengkap akan pandangan HSBC pada berbagai kelas aset dan sektor, Anda dapat mengacu kepada publikasi Investment Monthly yang diterbitkan setiap bulan.

DeepSeek sang pengubah peta percaturan dunia AI

Babak baru dalam perlombaan di bidang teknologi

Oleh HSBC Global Research

Poin penting

- ◆ Peluncuran DeepSeek di Cina berpotensi mendobrak bidang teknologi dan komersial secara masif.
- ◆ DeepSeek yang berbiaya rendah dan berkinerja sebanding dengan para pesaingnya dapat mengubah arah pengembangan AI.
- ◆ Namun perusahaan teknologi besar memiliki keunggulan dalam kemampuan komputasi dan keuangan dan akhirnya juga dapat diuntungkan.



Era DeepSeek

Beberapa bulan terakhir ini penuh gejolak dalam persaingan perusahaan teknologi besar untuk membangun kemampuan kecerdasan buatan umum (*Artificial General Intelligence / AGI*), yaitu perangkat lunak dengan kecerdasan seperti manusia dan kemampuan untuk belajar sendiri. Pemerintahan Trump mengumumkan Project Stargate, yang akan mendanai infrastruktur AI Amerika. DeepSeek, perusahaan rintisan AI yang berbasis di Cina, meluncurkan *Large Language Models* (LLM) open-source yang disebut DeepSeek-V3 dan DeepSeek-R1, yang membuat para investor dan perusahaan berlomba-lomba untuk mencermati perkembangan AI.

Menurut laporan media¹, DeepSeek membangun LLM-nya dengan biaya yang jauh lebih murah dibandingkan pesaingnya, dan model DeepSeek tersebut menunjukkan kinerja yang mirip dengan pesaingnya. OpenAI dikabarkan menghabiskan lebih dari USD100 juta untuk mengembangkan GTP4, namun DeepSeek mengklaim biaya mereka hanya USD5,6 juta untuk DeepSeek-V3 (makalah terbaru DeepSeek tidak merinci biaya pelatihan untuk model R1). Model DeepSeek belajar melalui uji coba dan meningkatkan kinerja melalui proses yang lebih efisien dari *algorithmic rewards*, bukan bergantung pada spek komputasi yang canggih. Namun meskipun teknologi DeepSeek tampak menjanjikan, masih terlalu dini untuk menilai dampaknya secara menyeluruh.

Perlombaan di bidang AI dapat menjadi gebrakan

Sejak ChatGPT dari OpenAI mulai diterima secara luas pada akhir tahun 2022, perusahaan teknologi besar berlomba-lomba membangun infrastruktur AI, khususnya untuk membuktikan kepada pasar keuangan bahwa mereka ikut serta dalam persaingan AI, dengan lebih banyak komputasi untuk menyelesaikan persoalan. Hal ini memicu persaingan belanja modal, dimana pasar tampaknya merespon dengan keuntungan yang sangat besar bagi perusahaan yang ikut dalam permainan ini. Namun, hal ini juga menyebabkan masalah yang lebih luas di bidang teknologi. Persaingan AI dapat dikatakan telah menciptakan jalur khusus bagi perusahaan teknologi besar dan perusahaan dengan pendanaan yang baik untuk belanja dan komputasi, sehingga persaingan semakin sulit bagi perusahaan rintisan yang lebih kecil atau perusahaan yang memiliki akses lebih terbatas terhadap komputasi (atau uang).

Kembali ke asal untuk bersaing

Beralih ke DeepSeek hari ini. Sebagian investor mungkin percaya bahwa DeepSeek tidak memiliki banyak akses terhadap tingkat komputasi atau modal yang sama seperti perusahaan sejenis di Silicon Valley, sehingga mereka harus mencari cara lain untuk bersaing. Tim pendiri DeepSeek tampaknya memiliki latar belakang kuantitatif, sehingga menurut kami kemungkinan besar mereka kembali ke asal dan mengerjakan ulang seluruh algoritma LLM, mengoptimalkan semuanya dari perspektif ilmu komputer dan matematika².

Inovasi yang utama menunjukkan bahwa model penalaran AI dapat dilatih menggunakan Reinforcement Learning (RL) murni, teknik *machine-learning* yang memungkinkan mesin membuat keputusan cerdas dengan belajar dari pengalaman. Inovasi ini penting, karena secara signifikan menurunkan biaya pelatihan, mempermudah mengumpulkan data pelatihan, tanda bahwa LLM mungkin dapat belajar dari *output* mereka sendiri di masa mendatang, dan menghilangkan kekhawatiran akan kurangnya data pelatihan. Manfaat lain dari peningkatan efisiensi ini adalah bahwa model ini dapat lebih ramah lingkungan, karena memerlukan daya komputasi yang lebih sedikit. Artinya mungkin lebih mudah untuk memenuhi permintaan daya di masa mendatang.

Dampak pada perusahaan teknologi besar

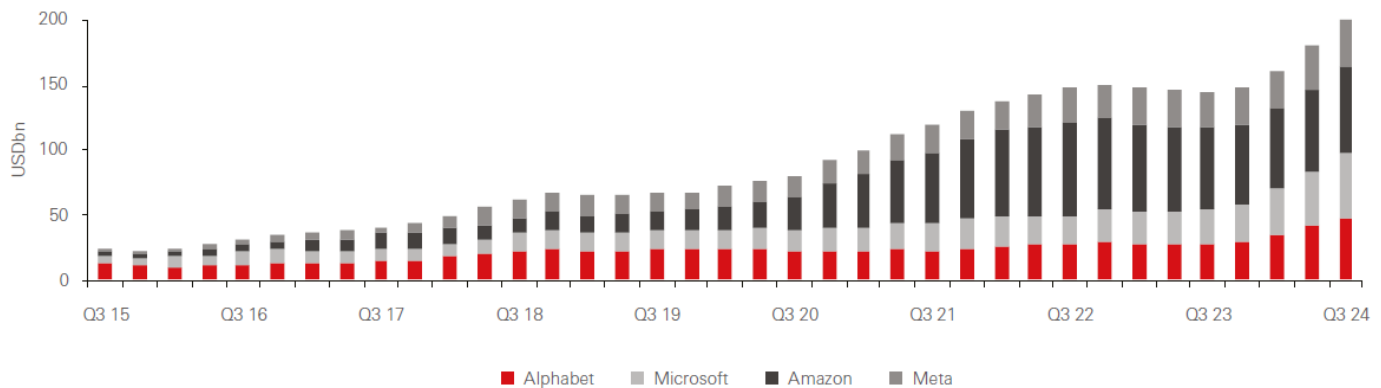
Munculnya DeepSeek tidak selalu buruk bagi perusahaan teknologi besar. Sebaliknya, perusahaan teknologi besar dapat menggunakan optimasi yang sama, khususnya karena kode DeepSeek bersifat *open source*, lalu dijalankan dengan dukungan komputasi beranggaran besar yang sedang mereka rencanakan atau di pusat data saat ini (meskipun pengembang mungkin perlu waktu untuk mengerjakan ulang algoritma mereka). Bayangkan Jevons Paradox : sumber daya yang lebih murah dapat menyebabkan peningkatan permintaan.

1. Forbes, 26 Januari 2025.

2. Makalah: "DeepSeek-R1: Incentivising Reasoning Capability in LLMs via Reinforcement Learning", Januari 2025.

Awalnya, perusahaan rintisan seperti OpenAI mungkin akan terdampak, karena saat ini mereka hanya menjual akses ke LLM. Namun menurut kami, perusahaan teknologi besar dapat menurunkan biaya per komputasi (atau token, sesuai terminologi modern AI generatif). Secara komersial, disrupsi DeepSeek ini dapat berdampak positif bagi perusahaan semikonduktor, *hyperscaler*, operator *cloud*, dan pelaku inferensi dalam jangka panjang, karena dapat membuka jalan yang lebih cepat untuk mencapai AGI. Hal ini pada akhirnya menjadi perkembangan positif bagi perusahaan lama, terutama bagi mereka yang bergerak lebih awal dan tetap berinvestasi pada belanja modal, sehingga mereka dapat bertahan.

Komitmen belanja modal oleh perusahaan raksasa AS



Sumber: data perusahaan

Masa depan AI dan pusat data

Menurut pemerintah AS, Proyek Stargate sedang membangun infrastruktur fisik dan virtual untuk mendukung kemajuan AI generasi berikutnya. Proyek ini akan menginvestasikan USD500 miliar selama empat tahun mendatang dengan mitra seperti MGX, ARM, Microsoft, dan Nvidia. Pengumuman ini muncul saat Donald Trump mencabut peraturan AI pemerintahan Biden, yang nantinya mungkin mendukung pembangunan Stargate dan infrastruktur terkait. Kami yakin Stargate juga mempercepat kebutuhan daya untuk pusat data AS, yang akan mendukung infrastruktur daya tradisional dan juga teknologi nuklir yang lebih luas.



Percepat jalan menuju masa pensiun dengan diversifikasi multi aset yang efektif



Travis Tucker, CFA

Research and Insights Senior Manager
HSBC Asset Management

Poin penting

- ♦ Berinvestasi 10 tahun lebih awal dan mengoptimalkan portofolio Anda untuk pendekatan yang seimbang terhadap pertumbuhan jangka panjang dapat menurunkan kontribusi pensiun rutin hampir 60%.
- ♦ Menggabungkan saham, obligasi, dan aset alternatif dapat meningkatkan stabilitas dan keuntungan portofolio, mengurangi eksposur terhadap volatilitas dan penurunan pasar.
- ♦ Ketahanan finansial meningkatkan kesiapan pensiun, yang sejalan dengan kepuasan yang lebih besar terhadap kualitas hidup seseorang.



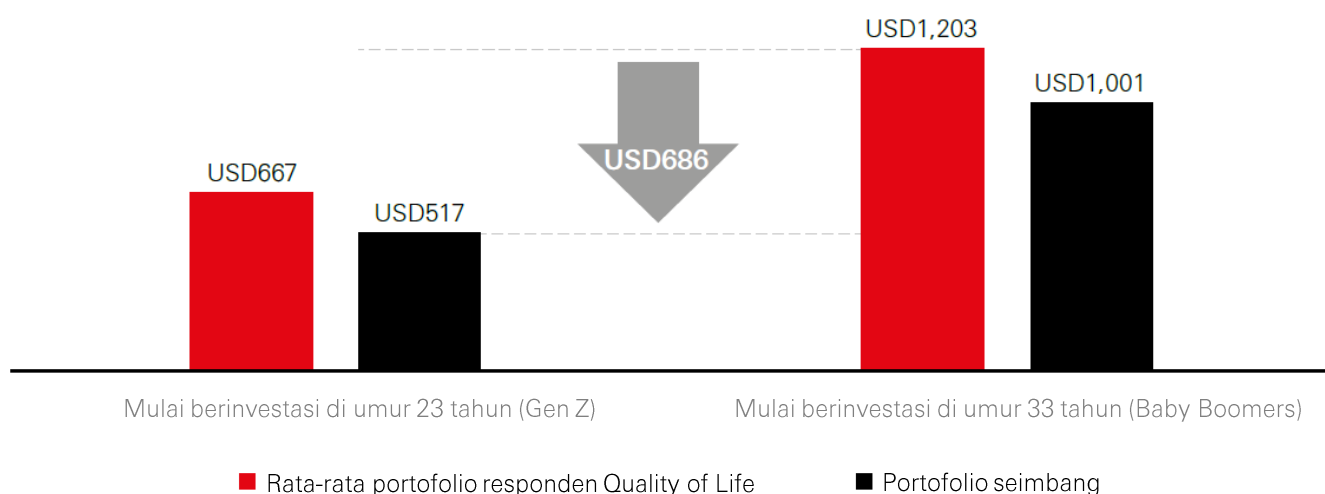
Investasi multi aset dapat membantu investor memenuhi berbagai tujuan jangka panjang, seperti untuk masa pensiun. Diversifikasi di berbagai kelas aset dan pasar telah terbukti meningkatkan stabilitas dan keuntungan portofolio, menjadikan diversifikasi sebagai komponen utama dalam membangun masa pensiun yang nyaman dan memuaskan.

Di sini, kami membahas pentingnya pendekatan investasi jangka panjang dan terdiversifikasi serta menyajikan pendekatan berbasis penelitian untuk membangun campuran aset yang tepat, seperti yang diuraikan oleh Jean-Charles Bertrand, CIO Global Multi-asset dari HSBC Asset Management, dalam wawancara baru-baru ini dengan Journal of Portfolio Management.

Menurut HSBC Quality of Life Report 2024, yang mensurvei lebih dari 11.000 orang dengan perekonomian kelas atas di 11 pasar, hanya 59% dari mereka yang mengatakan bahwa mereka sangat siap atau cukup siap untuk pensiun. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa mereka yang mendapat skor tinggi dalam perencanaan pensiun ternyata 1,4x lebih puas dengan kualitas hidup mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya keamanan finansial dan perencanaan pensiun dalam membantu menemukan kepuasan lebih dalam kehidupan sehari-hari. Laporan ini juga menunjukkan konsekuensi dari langkah-langkah yang relatif sederhana tetapi sering diabaikan, yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapan pensiun dan kualitas hidup.

Investor dengan ekonomi kelas atas di AS menunjukkan jumlah tabungan tertinggi yang dibutuhkan untuk pensiun dengan nyaman adalah di atas USD 1 juta. Di bawah ini kami menunjukkan berbagai cara untuk mencapai jumlah target tersebut, yang dipengaruhi oleh cara Anda berinvestasi dan kapan Anda memulainya, berdasarkan rata-rata keuntungan investasi di seluruh kelas aset selama tiga dekade terakhir.

Kontribusi bulanan mencapai USD1,1 juta hingga usia pensiun (65 tahun)



Memulai investasi 10 tahun lebih awal (usia 23 vs usia 33) kurang lebih mengurangi separuh kontribusi bulanan yang dibutuhkan untuk membangun dana pensiun yang memadai. Untungnya, tampaknya saat ini masyarakat semakin menyadari perlunya memulai berinvestasi lebih awal. Di antara keseluruhan generasi responden, Gen Z rata-rata mulai berinvestasi paling awal, dan setiap generasi baru mulai berinvestasi lebih awal dibandingkan generasi sebelumnya.

Cara kita berinvestasi juga bisa berdampak besar pada pertumbuhan tabungan dan kemampuan kita untuk mencapai tujuan jangka panjang seperti pensiun. Pada grafik di atas, portofolio seimbang adalah yang terdiversifikasi pada saham, obligasi, dan aset alternatif. Batang berwarna hitam menunjukkan hasil dari campuran rata-rata aset yang dimiliki oleh investor dengan ekonomi kelas atas yang disurvei, yang sepertiga kepemilikannya dalam bentuk dana tunai. Portofolio yang seimbang, yang dioptimalkan dengan lebih baik untuk pertumbuhan jangka panjang, akan mengakibatkan kontribusi bulanan yang lebih kecil untuk mencapai target pensiun. Dalam contoh ini, total tabungan dari kontribusi bulanan yang lebih rendah kira-kira USD75.000 baik dimulai sejak usia 23 tahun atau 33 tahun.

Hal yang patut diperhatikan, alokasi dana tunai yang lebih besar tidak selalu menghasilkan portofolio yang lebih stabil. Membandingkan rata-rata campuran portofolio yang ditunjukkan oleh investor ekonomi kelas atas dengan alokasi strategis yang selaras dengan profil risiko yang hati-hati, portofolio yang hati-hati tersebut dioptimalkan untuk eksposur yang lebih rendah terhadap aset *growth* yang lebih berisiko seperti saham, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih baik dengan volatilitas yang lebih rendah dan hasil tahunan dengan kerugian lebih kecil.

Data 1991-2024	Keuntungan disetahunkan	Kinerja 12 bulan terburuk	Tahun dengan kinerja rugi
Rata-rata portofolio responden Quality of Life	5,1%	-25%	7
Portofolio yang hati-hati	5,3%	-17%	5

Inilah kekuatan diversifikasi yang efektif melalui campuran aset yang saling melengkapi dalam suatu portofolio. Memaksimalkan manfaat diversifikasi tersebut merupakan inti dari apa yang ingin dilakukan oleh tim manajemen portofolio multi aset setiap saat, meskipun keberhasilan atas upaya ini akan berbeda-beda, tergantung pada pendekatannya. Dan hal ini membawa kita kembali berpikir tentang proses untuk mengidentifikasi campuran aset yang tepat dan menerapkannya pada kebutuhan investor.

Portofolio multi aset bisa sangat cocok untuk perencanaan pensiun jangka panjang, karena diversifikasi di berbagai kelas aset dan wilayah dapat membantu mengurangi penurunan dan memberikan ketahanan dan pertumbuhan pada berbagai kondisi pasar. Titik awal yang umum dalam menemukan aset pelengkap untuk membangun portofolio multi aset adalah dengan mengidentifikasi seberapa besar korelasi keuntungan antar aset. Namun, korelasi secara historis juga dapat menjadi kurang berguna selama masa krisis di pasar, ketika hampir semuanya cenderung berkorelasi, terutama dengan pasar saham.

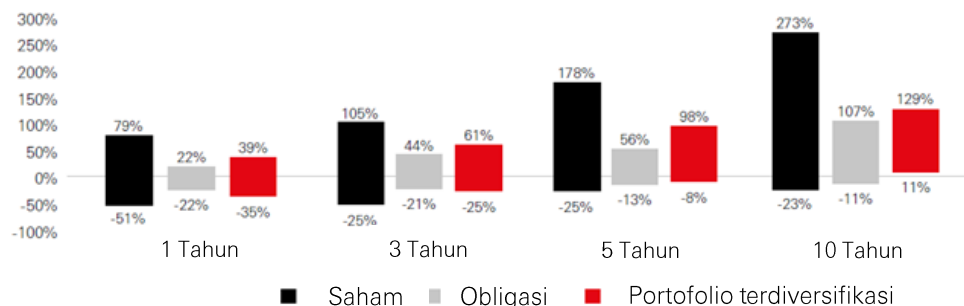
Untuk membangun ketahanan pada portofolio, kita dapat melihat lebih jauh lagi ketimbang hanya dari korelasi standar dan mengevaluasi rincian korelasi, yang didapatkan dengan menghitung korelasi sebab-akibat saat keuntungan saham negatif. Analisis skenario juga membantu kita memahami reaksi aset selama krisis di masa lalu. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi risiko tersembunyi dan mengeksplorasi apakah alokasi aset saat ini kuat terhadap guncangan di masa mendatang. Perhitungan yang rumit untuk mencapai hal ini idealnya harus diserahkan kepada tim investasi multi aset khusus.

Saat mempertimbangkan diversifikasi dan aset yang tidak berkorelasi, alternatif akan selalu muncul. Hal ini khususnya terjadi dalam kondisi saat ini, di mana korelasi antara saham dan obligasi menjadi tidak terlalu negatif dibandingkan dengan yang biasa kita lihat dalam beberapa dekade terakhir. Artinya obligasi tidak dapat menjamin perlindungan ketika pasar saham melemah. Kekhawatiran akan inflasi misalnya, secara inheren mengganggu imbal hasil obligasi mengingat kenaikan suku bunga menyebabkan penurunan harga obligasi, dan juga terbukti mengganggu kinerja saham.

Namun karakter diversifikasi dari masing-masing aset alternatif harus dinilai. Untuk pembahasan ini, kami fokus pada alternatif yang tidak berkorelasi dengan aset tradisional. Terlebih alternatif yang likuid, yaitu aset alternatif yang dapat diperdagangkan dengan mudah dan efisien, harus menjadi prioritas untuk dimasukkan ke dalam alokasi multi aset yang umum, dengan mempertimbangkan adanya kemampuan untuk mengelola dan menyesuaikan alokasi sebagaimana mestinya. Contoh yang baik dari diversifikasi alternatif likuid ini adalah strategi yang mengikuti tren, emas, dan komoditas tertentu.

Di bawah ini kami menunjukkan kekuatan diversifikasi sederhana untuk menangkap potensi keuntungan dan mencapai ketahanan portofolio. Grafik tersebut menggambarkan hasil selama periode 10 tahun berjalan sejak tahun 1999 untuk portofolio saham, obligasi, dan aset alternatif yang statis dan terdiversifikasi dan hasil untuk saham global dan obligasi global. Seperti yang dapat kita lihat, portofolio yang terdiversifikasi adalah satu-satunya opsi yang memberikan keuntungan untuk periode 10 tahun berjalan sejak tahun 1999.

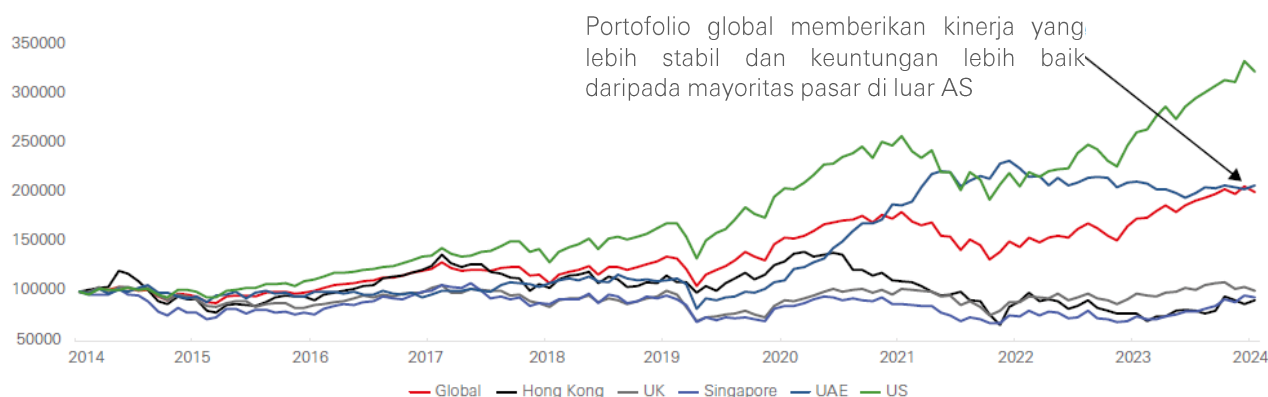
Kisaran keuntungan selama periode yang berbeda sejak 1999



Di luar pendekatan alokasi yang terdiversifikasi dengan baik, alokasi aset aktif juga dapat berperan dalam menangkap peluang keuntungan secara global, sekaligus melindungi dari risiko penurunan. Hal ini melibatkan penyesuaian taktis yang dapat dilakukan oleh tim manajemen portofolio, untuk menyesuaikan dengan peluang pasar saat ini sekaligus mengurangi eksposur terhadap aset dengan harga mahal. Secara historis, cara ini terbukti lebih efektif dalam menghadapi potensi penurunan dibandingkan strategi statis. Namun, menentukan waktu pergerakan ini tentu saja sangat menantang. Inilah sebabnya mengapa alokasi aset aktif harus dilengkapi dengan alokasi aset yang terdiversifikasi dengan baik yang tetap tangguh selama terjadi penurunan pasar.

Prinsip pendekatan ini pada dasarnya sangat sederhana. Kami merangkumnya di bawah ini, dengan menunjukkan keuntungan investor pada saham global versus investor yang berfokus pada pasar dalam negeri, yang membatasi diversifikasi dan eksposur terhadap peluang sekaligus risiko konsentrasi.

Pertumbuhan uang senilai USD100.000 yang diinvestasikan di pasar saham secara global dan secara satuan (per negara)



Sayangnya, HSBC Quality of Life Report 2024 menunjukkan bahwa investor ekonomi kelas atas di berbagai pasar masih cenderung memfokuskan investasi pada pasar dalam negeri mereka. Kurang dari sepertiga berinvestasi pada saham AS di tengah kinerja pasar yang di atas ekspektasi. Di sisi lain, responden yang portofolio investasinya lebih terdiversifikasi, baik dalam hal eksposur geografis maupun kelas aset yang dimiliki, mendapatkan skor ketahanan mental dan finansial yang jauh lebih tinggi.

Pada akhirnya, portofolio yang menghasilkan pertumbuhan dan ketahanan dengan paparan seimbang terhadap berbagai peluang dapat membantu investor mencapai tujuan finansial mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendekatan investasi multi aset yang sesuai dapat mendukung perkembangan yang lebih cepat untuk mencapai tujuan-tujuan ini dengan memanfaatkan peluang pertumbuhan global sekaligus mengurangi kekhawatiran akan fluktuasi harian di pasar investasi, sehingga kita akan memiliki waktu untuk kegiatan yang lebih menyenangkan dan masa pensiun yang lebih memuaskan.

Glosarium

Investasi alternatif: istilah luas yang mengacu pada investasi selain uang tunai dan obligasi tradisional. Jenisnya antara lain real estat, dana lindung nilai, saham privat, komoditas, dan lain-lain. Beberapa dari investasi ini dapat menawarkan manfaat diversifikasi dalam suatu portofolio.

Kelas aset: sekelompok efek yang memiliki karakter mirip, berperilaku serupa di pasar, dan tunduk pada hukum dan peraturan yang sama. Kelas aset utama antara lain saham, pendapatan tetap, dan komoditas.

Alokasi aset: alokasi dana yang dimiliki atas nama investor pada berbagai kategori aset seperti saham, obligasi, dan lainnya, berdasarkan tujuan investasinya.

Fundamental perusahaan: nilai intrinsik suatu perusahaan yang dianalisis dengan melihat pendapatan, pengeluaran, aset, liabilitas, dan aspek keuangan lainnya.

Diversifikasi: sering disebut dengan “jangan meletakkan semua telur Anda dalam satu keranjang”, diversifikasi berarti berinvestasi di berbagai pasar, produk, dan efek yang berbeda untuk menyebarkan risiko kerugian.

Kebijakan fiskal: penggunaan pengeluaran pemerintah dan kebijakan pajak yang mempengaruhi kondisi ekonomi makro seperti keseluruhan permintaan, lapangan kerja, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Strategi investasi: pedoman internal yang diikuti *fund* dalam menginvestasikan uang yang diterima dari investornya.

Inflasi: kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Kebijakan moneter: proses di mana otoritas suatu negara mengontrol pasokan uang. Ini sering melibatkan penargetan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Quantitative easing (QE): juga dikenal sebagai pembelian aset skala besar, kebijakan moneter di mana bank sentral membeli instrumen yang diterbitkan pemerintah atau aset keuangan lainnya dari pasar untuk meningkatkan jumlah uang beredar dan mendorong pinjaman dan investasi.

Alokasi aset strategis: praktik mempertahankan campuran kelas aset yang harus memenuhi tujuan risiko dan keuntungan investor dalam jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk memanfaatkan peluang pasar jangka pendek.

Alokasi aset taktis: strategi pengelolaan aktif di luar dari alokasi aset strategis jangka panjang untuk memanfaatkan kondisi ekonomi atau pasar yang mungkin menawarkan peluang jangka pendek.

Tapering: pengurangan tingkat suku bunga di mana bank sentral mengakumulasi aset baru di neracanya dalam kebijakan QE.

Volatilitas: istilah untuk fluktuasi harga instrumen keuangan dari waktu ke waktu.

Kontributor

**Willem Sels**

Global Chief Investment Officer, HSBC Global Private Banking and Wealth

Willem bergabung dengan HSBC Private Banking pada tahun 2009, berkarir di area Fixed Income, Investment Research, memimpin UK Investment Group dan yang terbaru menjabat sebagai Global Chief Investment Officer. Beliau mengepalai Global Investment Committee dan CIO Office untuk Private Banking and Wealth. Willem menyandang gelar MBA dari University of Chicago dan MSc dari University of Louvain (Belgia).

**Lucia Ku**

Global Head of Wealth Insights, HSBC International Wealth and Premier Banking

Lucia memimpin fungsi Wealth Insights dengan fokus pada pengembangan strategi konten dan penyampaian inisiatif konten untuk mendorong penggunaan *insights* pada berbagai kanal. Beliau juga memanfaatkan riset HSBC untuk meningkatkan kualitas *insights* kepada Nasabah *wealth management* di Asia dan global. Sebelumnya, Lucia telah bekerja pada berbagai bank dan perusahaan manajer investasi, termasuk HSBC Asset Management.

**Ivy Suen**

Senior Wealth Insights Manager, HSBC International Wealth and Premier Banking

Ivy memimpin pembuatan *market insights*, melalui inisiatif *thought leadership* dan penyampaian konten yang berfokus pada strategi ESG sebagai bagian dari filosofi investasi inti di HSBC. Sebelumnya, Ivy telah meluncurkan inisiatif untuk HSBC Premier and International di Hong Kong, menghubungkan Nasabah dengan layanan multikanal khusus dan inisiatif untuk pertumbuhan portofolio Nasabah.

Kontributor tamu

**Travis Tucker, CFA**

Research and Insights Senior Manager, HSBC Asset Management

Travis mengawasi pengembangan *thought leadership* dan *insights* investasi pada HSBC Asset Management, menghasilkan riset independen sekaligus memanfaatkan keahliannya pada platform investasi global. Ia telah bekerja di bidang keuangan dan manajemen aset di berbagai pasar internasional selama lebih dari 15 tahun, dan meraih gelar MBA dari Fordham University di New York. Ia juga seorang Chartered Financial Analyst.

Lampiran Informasi

1. Artikel “DeepSeek sang pengubah peta percaturan dunia AI” tertanggal 13 Maret 2025.
2. Seluruh data pasar yang ada pada publikasi ini tertanggal 12 Maret 2025 pada saat penutupan pasar, kecuali disebutkan berbeda di dalam publikasi ini.
3. HSBC memiliki prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi konflik kepentingan yang timbul sehubungan dengan bisnis Research. Analisis HSBC dan staf lainnya yang terlibat dalam persiapan dan distribusi Research beroperasi dan memiliki lini pelaporan manajemen yang independen dari bisnis perbankan investasi HSBC. Prosedur Information Barrier diberlakukan antara bisnis perbankan investasi, Principal Trading, dan Research untuk memastikan bahwa informasi rahasia dan/atau informasi yang sensitif terhadap harga ditangani dengan cara yang tepat.
4. Anda tidak diperkenankan menggunakan sebagai referensi, data apa pun dalam dokumen ini untuk tujuan (i) menentukan bunga yang harus dibayarkan, atau jumlah lain yang harus dibayarkan, berdasarkan perjanjian pinjaman atau berdasarkan kontrak atau instrumen keuangan lainnya, (ii) menentukan harga di mana instrumen keuangan dapat dibeli atau dijual atau diperdagangkan atau dicairkan, atau menentukan nilai instrumen keuangan, dan/atau (iii) mengukur kinerja instrumen keuangan.

Catatan Penting

Dokumen ini disiapkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HBAP”), 1 Queen’s Road Central, Hong Kong. HBAP didirikan di Hong Kong dan merupakan bagian dari HSBC Group. Dokumen ini didistribusikan dan/atau disediakan oleh PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”) selaku Distributor kepada masing-masing Nasabahnya. Dokumen ini hanya untuk tujuan sirkulasi dan informasi umum.

Isi dokumen ini tidak diperbolehkan diproduksi ulang atau didistribusikan lebih lanjut kepada orang atau entitas mana pun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk tujuan apa pun. Dokumen ini tidak boleh didistribusikan di yurisdiksi mana pun dimana pendistribusiannya adalah pelanggaran hukum. Semua produksi ulang atau penggunaan yang tidak sah dari dokumen ini akan menjadi tanggung jawab pengguna dan dapat berakibat hukum. Semua produksi ulang atau penggunaan yang tidak sah dari dokumen ini akan menjadi tanggung jawab pengguna dan dapat berakibat hukum. Materi yang terkandung dalam dokumen ini hanya untuk tujuan informasi umum dan bukan merupakan penelitian investasi atau saran atau rekomendasi untuk membeli atau menjual investasi. Beberapa pernyataan yang terkandung dalam dokumen ini dapat dianggap sebagai pernyataan berwawasan ke depan yang memberikan prakiraan saat ini atau prakiraan peristiwa masa depan. **Pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukanlah jaminan atas kinerja atau kejadian di masa depan dan melibatkan risiko dan ketidakpastian.** Hasil aktual mungkin berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor. HBAP dan HBID tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung pada dokumen ini, atau memperbarui alasan mengapa hasil aktual dapat berbeda dari yang diproyeksikan dalam pernyataan berwawasan ke depan. Dokumen ini tidak memiliki nilai kontraktual dan sama sekali tidak dimaksudkan sebagai ajakan, atau rekomendasi untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Pandangan dan pendapat yang diungkapkan didasarkan pada HSBC Global Investment Committee pada saat persiapan, dan dapat berubah sewaktu-waktu. **Pandangan ini belum tentu menunjukkan komposisi portofolio HSBC Asset Management saat ini. Portofolio individu yang dikelola oleh HSBC Asset Management terutama mencerminkan tujuan, preferensi risiko, durasi investasi masing-masing Nasabah, dan likuiditas pasar.**

Nilai investasi dan pendapatan dari investasi tersebut bisa turun dan juga naik dan ada kemungkinan investor kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. **Kinerja masa lalu yang terkandung dalam dokumen ini bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja di masa mendatang, sedangkan prakiraan, proyeksi, dan simulasi apa pun yang terkandung di sini tidak dapat diandalkan sebagai indikasi hasil di masa mendatang.** Jika ada investasi luar negeri, nilai tukar mata uang dapat menyebabkan nilai investasi tersebut turun dan juga naik. Investasi di pasar negara berkembang pada dasarnya berisiko lebih tinggi dan berpotensi lebih tidak stabil daripada investasi di pasar negara maju. Perekonomian di pasar negara berkembang umumnya sangat bergantung pada perdagangan internasional dan, oleh karena itu, telah dan kemungkinan dapat terus terpengaruh oleh hambatan perdagangan, pengawasan bursa, penyesuaian terkelola dalam nilai mata uang relatif, dan tindakan protektif lainnya yang diterapkan atau dinegosiasikan oleh negara tempat terjadinya perdagangan. Perekonomian ini juga telah dan mungkin dapat terus terpengaruh oleh kondisi negatif ekonomi di negara-negara mitra dagang mereka. Investasi memiliki risiko pasar, Anda wajib membaca semua dokumen terkait investasi dengan cermat.

Dokumen ini memberikan ikhtisar tingkat tinggi tentang kondisi ekonomi terkini dan disiapkan hanya untuk tujuan informasi. Pandangan yang disajikan adalah pandangan HBAP dan didasarkan pada pandangan global HBAP dan belum tentu selaras dengan pandangan HBID. Dokumen ini belum disiapkan sesuai dengan persyaratan hukum yang dirancang untuk mendorong independensi penelitian investasi dan tidak mengacu pada setiap larangan bertransaksi sebelum pendistribusian. Dokumen ini tidak bertujuan untuk menyediakan dan diandalkan untuk nasihat akuntansi, hukum atau pajak. Sebelum Anda membuat keputusan investasi, Anda dapat berkonsultasi dengan penasihat keuangan independen. Jika Anda memilih untuk tidak meminta saran dari penasihat keuangan, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat apakah produk investasi tersebut cocok untuk Anda. Anda disarankan untuk mendapatkan saran profesional yang sesuai jika diperlukan.

Akurasi dan/atau kelengkapan informasi pihak ketiga diambil dari sumber yang kami yakini dapat diandalkan mungkin belum diverifikasi secara independen, oleh karena itu Nasabah wajib mencari dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan investasi.

HBID merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Produk investasi yang ditawarkan oleh HBID diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan HSBC Group (HSBC Holdings Plc dan anak perusahaan serta perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian atas investasi Nasabah. Anda tetap harus membaca dan memahami kebijakan investasi masing-masing produk investasi untuk melihat apakah suatu produk mengandung unsur ESG dan berkelanjutan, dan diklasifikasi sebagai investasi ESG dan berkelanjutan. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Informasi penting terkait investasi ESG dan berkelanjutan

Saat ini kami mendanai sejumlah industri yang berkontribusi secara signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Kami memiliki strategi untuk membantu Nasabah kami mengurangi emisi mereka dan mengurangi emisi kami sendiri. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.hsbc.com/sustainability.

Secara umum, produk “Investasi ESG dan berkelanjutan” mencakup pendekatan atau instrumen investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, tata kelola dan/atau faktor keberlanjutan lainnya dalam berbagai tingkat. Instrumen investasi tertentu yang kami klasifikasikan sebagai berkelanjutan mungkin sedang dalam tahap perubahan untuk memberikan hasil yang berkelanjutan. Tidak terdapat jaminan bahwa produk investasi ESG dan berkelanjutan menghasilkan tingkat pengembalian yang serupa dengan produk dengan strategi investasi lainnya. Produk investasi ESG dan berkelanjutan dapat berbeda dari tolok ukur pasar tradisional. Selain itu, tidak ada definisi atau kriteria pengukuran standar atas Investasi ESG dan berkelanjutan maupun hasil dari Investasi ESG dan berkelanjutan. Kriteria pengukuran atas dampak terkait Investasi ESG dan berkelanjutan adalah (a) sangat subjektif dan (b) dapat sangat bervariasi antar dan dalam sektor.

HSBC dapat merujuk pada kriteria penilaian yang dibuat dan dilaporkan oleh penyedia atau penerbit pihak ketiga. HSBC tidak selalu melakukan uji kelayakan spesifik terkait dengan kriteria pengukuran. Tidak terdapat jaminan: (a) bahwa karakteristik ESG/ keberlanjutan maupun kriteria pengukuran dari produk investasi sesuai dengan tujuan keberlanjutan dari investor; atau (b) tingkat atau target dari dampak ESG/keberlanjutan akan tercapai. Investasi ESG dan berkelanjutan merupakan area yang akan terus berkembang dan peraturan baru sedang dikembangkan yang akan mempengaruhi bagaimana suatu instrumen investasi dikategorikan. Kriteria dari investasi yang dinilai memenuhi kriteria berkelanjutan pada saat ini mungkin tidak memenuhi kriteria tersebut di masa depan.

ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI BELUM DITINJAU OLEH OTORITAS REGULATOR DI HONG KONG ATAU YURISDIKSI LAINNYA.

ANDA DISARANKAN UNTUK BERHATI-HATI SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DAN DOKUMEN ATAU VIDEO INI. JIKA ANDA RAGU TENTANG ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI, ANDA DAPAT Mencari nasihat independen dari profesional.

© Hak cipta 2025. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, HAK CIPTA DILINDUNGI.

Tidak ada bagian dari dokumen atau video ini yang diperbolehkan untuk diproduksi ulang, disimpan dalam sistem pengambilan, atau disebarluaskan, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

2025IO_13Mar2025